

## LAMPIRAN

Lampiran 1 Jurnal Turnitin

### **Analisis Penetapan Harga Telur Dengan Mempertimbangkan Biaya Operasional Pada Peternak Ayam Petelur**

Erik Ronaldi

Program Studi Teknik Industry, Universitas 17 Agustus 1945

[kconkerik0@gmail.com](mailto:kconkerik0@gmail.com)

#### **ABSTRACT**

*One of the livestock businesses that can be developed is the laying hen business. Cattle eggs are one of the most efficient livestock sectors in providing meat and eggs and is a highly nutritious animal source foodstuff. The problem that is often phased in laying hens is the minimum limit of egg prices in the market that makes sellers can get losses or not get optimal profit. Therefore it needs an adjustment to optimize the price of eggs. The purpose of this research is to find out the minimum limit of egg prices in the market, so that sellers can get optimal profit. So, this chicken will start producing at the age of five months yam funds begin to be able to produce eggs 5-7 per week. An area of 1 hectare or 10,000 square meters containing a population of 20,000-25,000 chickens. Chickens that used to be only 200 heads are now 5000 heads. For the facilities and infrastructure of the laying hen livestock business. Its lowest investment cost was 414,047,500 and its highest investment cost was 435,547,500.*

**Keywords :** chicken, egg, price

#### **PENDAHULUAN**

Pembangunan subsector peternakan yang ada di Jawa Timur terutama di Kota Surabaya mempunyai peluang untuk mengembangkan dan sumberdaya ternak dan sumberdaya pakan yang cukup tersedia. Hal tersebut dapat divermati dari perkembangan populasi ternak baik ternak besar (saoi dan kuda) maupun ternak unggas, yaitu ternak ayam (petelur).

Kota Surabaya adalah kota metropolitan yang menjadi kota terbesar kedua setelah Jakarta, Surabaya menjadi pusat kegiatan perekonomian dan pendidikan di Jawa Timur. Kota Surabaya banyak ini banyak didatangi masyarakat dari luar pulau Jawa, tujuannya yaitu melakukan urbanisasi di kota ini, untuk melanjutkan pendidikan, kegiatan bisnis, bahkan untuk bekerja. Secara tidak langsung dengan pertumbuhan penduduk Kota Surabaya setiap tahun selalu mengalami peningkatan yang tinggi, bahkan seiring bertambahnya penduduk membuat desa yang mata pencahariannya pedagang, pengusaha, petani dan peternak lari ke Kota untuk mencari pekerjaan yang lebih besar pendapatannya.

Faktor kedua, factor cuaca ekstrem yang menjadi sentra peternakan ayam. Hal ini juga mempengaruhi produktivitas dari ayam. Factor ketiga, yaitu penurunan kepasaran lantaran ada masa libur lebaran. Hal membuat pasokan ke pasar berkurang sementara permintaan meningkat. Factor keempat ada dugaan dari pihak-pihak tertentu kenaikan harga untuk mendapatkan keuntungan yang lebih besar, terutama di hari besar seperti lebaran. Berikut merupakan data dari Rata-rata harga telur per bulan.

## Analisis Penetapan Harga Telur Dengan Mempertimbangkan Biaya Operasional Pada Peternak Ayam Petelur

### ORIGINALITY REPORT

**%8**  
SIMILARITY INDEX

**%8**  
INTERNET SOURCES

**%4**  
PUBLICATIONS

**%4**  
STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>adoc.pub</b> Internet Source	<b>%4</b>
<b>2</b>	<b>jurnal.fp.uns.ac.id</b> Internet Source	<b>%2</b>
<b>3</b>	<b>ian171108.blogspot.com</b> Internet Source	<b>%1</b>
<b>4</b>	<b>jurnalmahasiswa.unesa.ac.id</b> Internet Source	<b>%1</b>
<b>5</b>	<b>Khairul Khairul, Bagus Andriansah, Rusdi Machrizal, Rivo Hasper Dimenta. "Aspek Biologi Ikan Belida (Notopterus notopterus) Pada Perairan Rawa Sungai Barumun Sebagai Upaya Monitoring Perlindungan", Konservasi Hayati, 2020</b> Publication	<b>%1</b>

EXCLUDE QUOTES OFF

EXCLUDE MATCHES OFF

## Lampiran 2 Tempat Penelitian











*“Halaman ini sengaja dikosongkan”*



## **BIOGRAFI**



Erik Ronaldi, dilahirkan di Sampang pada tanggal 10 November 1997. Penulis merupakan anak tunggal dari pasangan Muafi dan Sulimah. Penulis mengenyam pendidikan di sekolah dasar SD Negeri Banyuates II. Dilanjutkan dengan pendidikan sekolah menengah pertama di SMP Negeri I Banyuates. Dan penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang berikutnya di SMA Negeri I Tangjungbumi Madura. Pada tahun 2016, penulis melanjutkan pendidikan di Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Fakultas Teknik, Program Studi Tekni Industri.

“Halaman ini sengaja dikosongkan”